

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental*. Penelitian ini mengkaji “Perbedaan Media Edukasi Video dengan *E-booklet* terhadap Peran Orang Tua Mengenai *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Dini”. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*.

O ₁	X1	O ₂

O ₃	X2	O ₄

Gambar 3.1 Kerangka Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pretest* pada kelompok A perlakuan/*treatment*

O₂ : *Posttest* pada kelompok A perlakuan/*treatment*

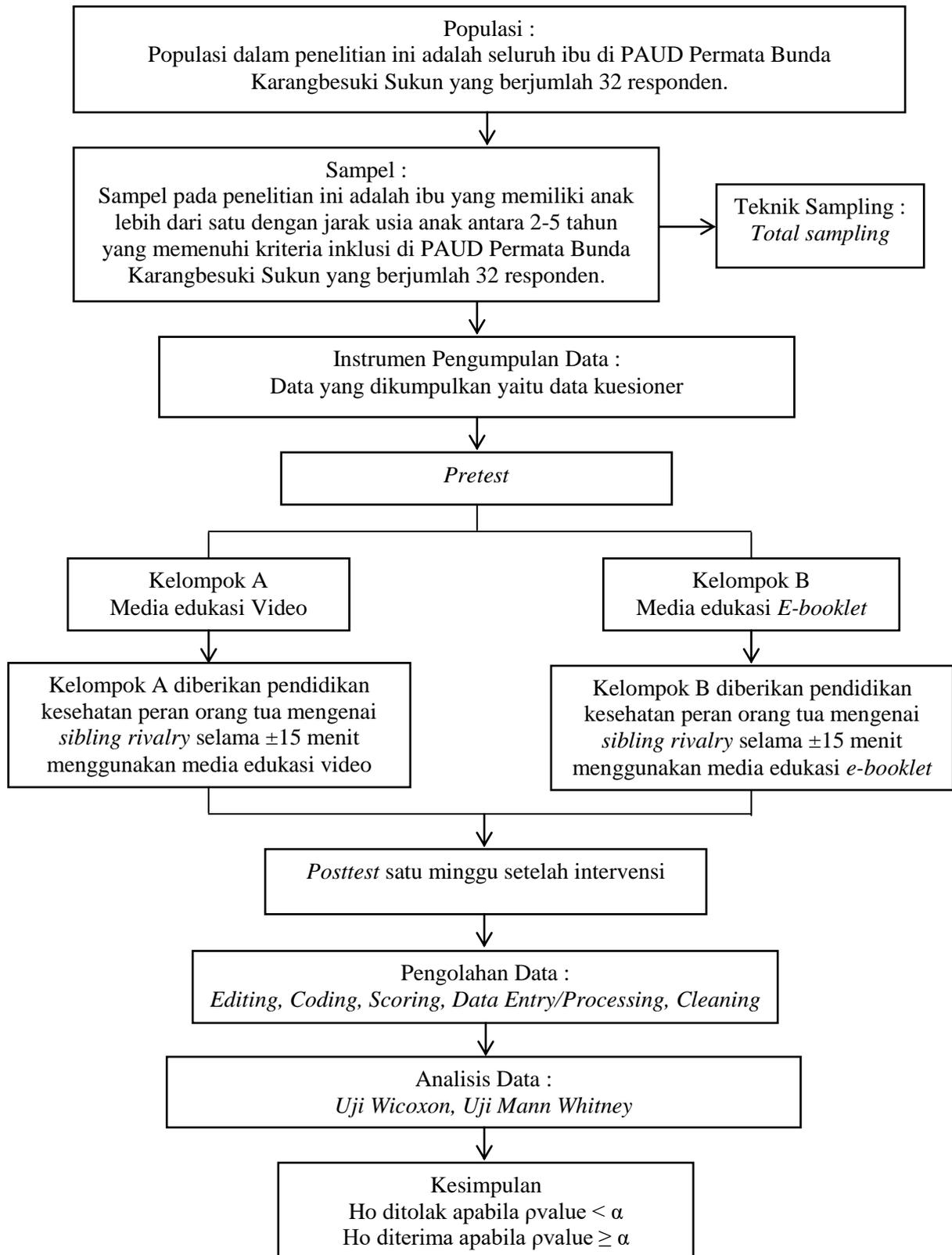
X1: Pemberian perlakuan/*treatment* kelompok A media edukasi video

X2: Pemberian perlakuan/*treatment* kelompok B media edukasi *e-booklet*

O₃ : *Pretest* pada kelompok B perlakuan/*treatment*

O₄ : *Posttest* pada kelompok B perlakuan/*treatment*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun sebesar 32 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki anak lebih dari satu dengan jarak usia anak antara 2-5 tahun di PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun sebesar 32 responden.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah ibu yang memiliki anak lebih dari satu dengan jarak usia anak antara 2-5 tahun sebanyak 32 responden.

3.4 Kriteria Sample

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki anak lebih dari satu
2. Jarak usia anak antara 2-5 tahun

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah anak yang tidak diasuh oleh orang tua.

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Penelitian ini variabel dependennya adalah peran orang tua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Penelitian ini variabel bebasnya adalah media edukasi video dan media edukasi *e-booklet*.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Pendidikan kesehatan dengan media edukasi video	Pendidikan kesehatan merupakan informasi yang diberikan kepada masyarakat berupa kegiatan menyampaikan informasi dengan menggunakan media video berdurasi \pm 10 menit, yang berisikan gambar dan audio <i>sibling rivalry</i> . Pemaparan informasi berisi pengertian <i>sibling rivalry</i> , penyebab <i>sibling rivalry</i> , faktor dari <i>sibling rivalry</i> , dampak <i>sibling rivalry</i> , serta peran orang tua menghadapi <i>sibling rivalry</i> pada anak usia dini. Media edukasi video diberikan pada responden dengan dikirim setiap hari secara berturut-turut selama 1 minggu.	Kuesioner	Nominal	Video diberi kode 1 (satu)

Pendidikan kesehatan dengan media edukasi <i>e-booklet</i>	Pendidikan kesehatan merupakan informasi yang diberikan kepada masyarakat berupa kegiatan menyampaikan informasi dengan menggunakan media <i>e-booklet</i> . Pemaparan informasi berisi tulisan dan gambar mengenai pengertian <i>sibling rivalry</i> , penyebab <i>sibling rivalry</i> , faktor dari <i>sibling rivalry</i> , dampak <i>sibling rivalry</i> , serta peran orang tua menghadapi <i>sibling rivalry</i> pada anak usia dini. Media edukasi <i>e-booklet</i> diberikan pada responden dengan dikirim setiap hari secara berturut-turut selama 1 minggu.	Kuesioner	Nominal	<i>E-booklet</i> diberi kode 2 (dua)
Peran orang tua terhadap <i>sibling rivalry</i> pada anak usia dini	Peran adalah bentuk tingkah laku, sehingga peran orang tua merupakan hal yang penting terhadap <i>sibling rivalry</i> pada anak usia dini. Peran orang tua terhadap <i>sibling rivalry</i> dapat dilakukan dengan <i>modeling</i> , <i>organizing</i> , dan <i>teaching</i> .	Kuesioner	Numerik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : $x > \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{skor mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $x < \text{skor mean} - 1 \text{ SD}$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan adalah pada bulan April- Mei 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada penelitian memiliki dua kriteria lulus uji yaitu validitas dan reliabilitas. Kuesioner peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini :

- a. *Modelling* : 4 pertanyaan
- b. *Organizing* : 4 pertanyaan
- c. *Teaching* : 4 pertanyaan

Tabel 3.2 Peran Orang Tua terhadap *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Dini

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Peran orang tua	<i>Modelling</i> merupakan contoh dari orangtua dalam memberikan teladan bagi anak tentang menjalankan nilai-nilai spiritual atau agama dan norma yang berlaku di masyarakat.	1,4,7,10	4
	<i>Organizing</i> yaitu orang tua memberikan peran dalam mengatur, mengontrol, merencanakan, bekerja sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi, meluruskan struktur dan sistem keluarga dalam rangka membantu menyelesaikan hal-hal yang penting serta memenuhi semua kebutuhan keluarga.	2,5,8,11	4

	<i>Teaching</i> yakni orang tua sebagai guru yang mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi, mendorong, membimbing, serta mengajarkan anak tentang nilai spiritual, moral, sosial serta mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan sehingga anak memahami dan melaksanakannya.	3,6,9,12	4
	Jumlah		12

Nursyifa dan Azwar, (2014) menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil skor rata-rata dengan kategori baik, sedang, dan kurang yaitu menggunakan rumus Z sebagai berikut:

1. Menentukan skor minimum berdasarkan bobot terendah dengan rumus: (jumlah item x (dikalikan) bobot terendah, pada penelitian ini jumlah item angket adalah 12 sementara skor bobot terendah yaitu 1. Jadi, skor minimum untuk skor peran yaitu $12 \text{ (jumlah item soal)} \times 1 \text{ (bobot terendah)} = 12$.
2. Menentukan skor maksimum berdasarkan bobot tertinggi dengan rumus: (jumlah item x (dikalikan) bobot tertinggi), pada penelitian ini jumlah item angket adalah 12 sementara skor bobot tertinggi yaitu 4. Jadi, skor maksimum untuk skor peran yaitu $12 \text{ (jumlah item soal)} \times 4 \text{ (bobot tertinggi)} = 48$.
3. Mencari luas jarak sebaran dengan rumus: nilai maksimum - nilai minimum. Jadi, luas jarak sebaran pada variabel peran yaitu $48 - 12 = 36$.
4. Menentukan standar deviasi (σ) dengan rumus luas jarak sebaran dibagi 6. Jadi, standar deviasi pada variabel peran yaitu $= 36/6 = 6$

5. Mencari mean teoritis dengan rumus nilai terendah x (dikalikan) 2. Jadi, mean dari variabel peran yaitu $(\mu) = 12 \times 2 = 24$.

Berdasarkan penghitungan tersebut, maka penggolongan peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini di PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kategori Peran Orang Tua Mengenai *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini

Baik	$M+1SD \leq X$ $24+6 \leq X$ $30 \leq X$
Cukup	$M-1SD \leq X < M+1SD$ $24-6 \leq X < 24+6$ $18 \leq X < 30$
Kurang	$X < M-1SD$ $X < 24-6$ $X < 18$

3.8.1 Uji validitas

Dalam penelitian ini subjek penelitian diberikan pertanyaan tertutup dengan memberi checklist (\surd) jawaban pada lembar kuisisioner yang menggunakan skala likert dengan memberikan pilihan empat kategori yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Sebelum disebarkan, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan terhadap 11 responden di Posyandu Melati Karangbesuki Sukun dengan karakteristik menyerupai responden yang sesuai penelitian ini.

Uji validitas yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Pengujian ini akan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dengan r hitung = 0,605-0,871 $>$ r tabel = 0,553 dan tingkat signifikansi $>$ 0,05, sehingga disimpulkan bahwa dalam

kuesioner peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini didapatkan yaitu 12 dari 30 item pertanyaan yang valid. Item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dan tidak mempengaruhi indikator dalam kuesioner tersebut.

3.8.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas dapat dilakukan melalui *software* komputer SPSS 25 *for window*. Isi kuisisioner dikatakan reliabel jika *Alpha Croncbach* variabel menunjukkan angka $>0,6$ atau r hitung $> r$ tabel. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa instrument realibel dikarenakan alpha yang diperoleh lebih dari alpha minimal yaitu 0,884.

3.9 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner. Berikut merupakan proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti anatara lain :

- 1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada:
 - a) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - b) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - c) Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun
- 2) Menyiapkan media edukasi yang digunakan untuk penelitian yaitu video dan *e-booklet*.

- 3) Menyiapkan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) dan lembar *informed consent*.
- 4) Mengumpulkan 32 responden 3 hari sebelum pelaksanaan penelitian untuk menjelaskan pelaksanaan dan tujuan peneliti, memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- 5) Membagikan *informed consent* pada responden.
- 6) Membagi responden dengan jumlah yang sama antara kelompok A dan B dengan cara lotre menggunakan kertas undian. Kertas undian yang sudah bertuliskan A dan B digulung, dimasukkan ke dalam kotak lalu dikocok. Responden mengambil kertas satu-persatu tanpa memasukkannya kembali dalam kotak.

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan dari para pengelola dan calon responden, peneliti memberikan lembar *inform consent* kepada responden bahwa responden telah setuju untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.
- 2) Dari 32 responden dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 16 responden.
- 3) Kedua kelompok diberikan *pretest* dengan kuesioner peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini.
- 4) Kelompok A diberikan pendidikan kesehatan dengan media edukasi video yang berisi mengenai *sibling rivalry* yang berisi pengertian *sibling rivalry*, penyebab *sibling rivalry*, faktor dari *sibling rivalry*, dampak

sibling rivalry, serta peran orang tua menghadapi *sibling rivalry* pada anak usia dini. Media edukasi video dikirim peneliti melalui *handphone* responden dan media edukasi diberikan pada responden dengan dikirim setiap hari secara berturut-turut selama 1 minggu.

- 5) Kelompok B diberikan pendidikan kesehatan dengan media edukasi *e-booklet* yang berisi mengenai *sibling rivalry* yang berisi pengertian *sibling rivalry*, penyebab *sibling rivalry*, faktor dari *sibling rivalry*, dampak *sibling rivalry*, serta peran orang tua menghadapi *sibling rivalry* pada anak usia dini. Media edukasi *e-booklet* dikirim peneliti melalui *handphone* responden dan media edukasi diberikan pada responden dengan dikirim setiap hari secara berturut-turut selama 1 minggu.
- 6) Setelah dilakukan pemberian media edukasi video dan *e-booklet* selama 1 minggu. Responden di PAUD Permata Bunda Karangbesuki Sukun diberikan kuesioner *posttest* untuk mengetahui peran orang tua dalam kategori baik, cukup dan kurang. Kuesioner diberikan kepada para responden melalui komunikasi yang tertulis seperti pertanyaan tertutup.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah melalui proses dengan tahapan sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Pada penelitian ini editing akan dilakukan setelah data terkumpul dan penelitian akan di teliti kelengkapannya. *Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner isian formulir

apakah jawaban kuesioner sudah lengkap, terbaca, relevan dan konsisten (Suharman, 2016).

3.10.2 Coding

Pada penelitian ini coding yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di komputer (Suharman, 2016).

1) Kode responden :

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

2) Usia responden :

17-25 tahun : 1

26-35 tahun : 2

36-45 tahun : 3

46-55 tahun : 4

3) Pendidikan :

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

4) Pekerjaan :

IRT : 1

Buruh : 2

Pegawai Swasta : 3

PNS : 4

5) Jumlah anak :

Anak 2 : 1

Anak 3 : 2

Anak 4 : 3

Anak 5 : 4

6) Media edukasi :

Video : 1

E-booklet : 2

7) Peran orang tua menggunakan skala likert.

Pada pertanyaan *favorable* :

Selalu (S) : 4

Sering (S) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable*

Selalu (S) : 1

Sering (S) : 2

Kadang-Kadang (KK) : 3

Tidak Pernah (TP) : 4

3.10.3 Scoring

Hasil pengukuran peran orang tua dikelompokkan menjadi :

1. Baik, jika skor responden ≥ 30
2. Cukup, jika skor $18 \leq$ skor responden < 30
3. Kurang, bila skor responden < 18

3.10.4 Data entry atau processing

Pada penelitian ini setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding memasukan/entry data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam program pengolahan data di komputer (Suharman, 2016).

3.10.5 Cleaning

Pada penelitian ini membersihkan atau mengkoreksi data-data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk dilakukan dianalisa data (Suharman, 2016).

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Kelompok data pada penelitian ini adalah data hasil *pretest-posttest* (Sugiyono,2017). Pada penelitian ini analisis univariat berupa :

- a. Distribusi media edukasi video terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini
- b. Distribusi media edukasi *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini
- c. Analisa perbedaan media edukasi video dengan *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

3.11.2 Uji Prasyarat Analisis

3.11.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2017) uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data, dimana sebelum melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Tujuan dilakukannya uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada saat penelitian merupakan data distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan total skor peran orang tua sebelum dan setelah diberikan media edukasi video maupun media edukasi *e-booklet* menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk p

value <0,05 yang artinya distribusi data tidak normal, sedangkan apabila *p value* >0,05 maka data berdistribusi normal.

3.11.3 Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap antara lain sebagai berikut :

- a. Analisis dari hasil uji statistik menggunakan *uji wilcoxon* untuk *pretest-posttest* media edukasi video

Ho ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$, ada perbedaan antara peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini untuk *pretest-posttest* yang artinya ada pengaruh media edukasi video terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini. Ho diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$, tidak ada perbedaan antara peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini untuk *pretest-posttest* yang artinya tidak ada pengaruh media edukasi video terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini.

- b. Analisis dari hasil uji statistic menggunakan *uji wilcoxon* untuk *pretest-posttest* media edukasi *e-booklet*

Ho ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$, ada perbedaan antara peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini untuk *pretest-posttest* yang artinya ada pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini. Ho diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$, tidak ada perbedaan antara peran orang tua

mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini untuk *pretest-posttest* yang artinya tidak ada pengaruh media edukasi *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini.

- c. Analisis dari hasil uji statistic menggunakan *uji mann-whitney* untuk mengetahui perbedaan media edukasi video dengan *e-booklet*

Ho ditolak apabila ρ value $< 0,05$, yang artinya ada perbedaan media edukasi video dengan *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini. Ho diterima apabila ρ value $\geq 0,05$, yang artinya tidak ada perbedaan media edukasi video dengan *e-booklet* terhadap peran orang tua mengenai *sibling rivalry* pada anak usia dini.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Menghormati orang (*respect for person*)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan.

3.12.2 Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

3.12.3 Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficence*)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek merupakan salah satu butir yang utama.

3.12.4 Keadilan (*justice*)

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakukan semua subyek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan.

3.12.5 *Ethical clearance*

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang dengan nomor keterangan lolos kaji etik Reg.No.:532/KEPK-POLKESMA/2022.